

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
TEMA 8 DI KELAS V SD NEGERI 25
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan pada program studi
pendidikan guru sekolah dasar*



Oleh
GEBBY DWY JEFFANY
NIM. 19129226

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

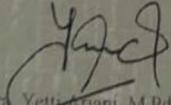
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
TEMA 8 DI KELAS V SD NEGERI 25
KOTA PAYAKUMBUH

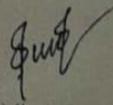
Nama : GEBBY DWY JEFFANY
NIM/BJ : 19129226/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 16 Agustus 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dra. Nelly Astimar, M.Pd
NIP. 19601019 198503 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan
Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Tema 8 di Kelas V SD Negeri 25 Kota
Payakumbuh

Nama : Gebby Dwy Jeffany

NIM/BP : 19129226/2019

Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/S1

Fakultas : Ilmu Pendidikan

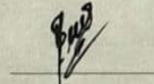
Padang, 16 Agustus 2023

Tim Penguji,

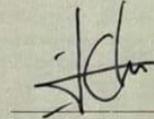
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Nelly Astimar, M.Pd



2. Anggota : Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D



3. Anggota : Yarisda Ningsih, S.Pd., M.Pd



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gebby Dwy Jeffany

NIM/BP : 19129226/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan
Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Di Kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Padang, 16 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Gebby Dwy Jeffany

NIM. 19129226

ABSTRAK

Gebby Dwy Jeffany. 2023: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Di Kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang terlihat dari proses pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher center*), sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1, 2, dan 3 pembelajaran 3 menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh.

Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V yang berjumlah 28 orang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklus dengan hasil analisis sebagai berikut: a) Pengamatan RPP nilai rata-rata yang didapatkan pada siklus I adalah 85 (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 100 (SB), b) Pada pelaksanaan aktivitas guru nilai rata-rata yang di dapatkan pada siklus I adalah 89,5 (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 100 (SB), sedangkan pelaksanaan pada aktivitas peserta didik nilai rata-rata yang didapatkan adalah 85,5 (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 100 (A), c) Pada penilaian terhadap hasil belajar peserta didik nilai rata-rata yang didapatkan pada siklus I adalah 82,5 (C) dan meningkat pada siklus II menjadi 88 (B). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model *Problem Based Learning*

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Di Kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang(UNP).

Skripsi yang peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ibu kepala departemen dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat beserta Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan sumbangan pikiran,

dukungan, fasilitas dan pelayanan akademik yang baik selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

3. Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku penguji I dan Ibu Yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Yurizal, S.Pd selaku kepala SD Negeri 25 Kota Payakumbuh, Ibu Endang Sosilowati, S.Pd selaku guru kelas V dan Mina Mulia yang membantu dalam penelitian.
6. Teristimewa kepada Orang tua tercinta Ayahanda Efri dan Ibunda Nurhayati, Abang tersayang Randu Jevvanu, dan Adik tersayang Zahra Putri Ramadhanni yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya. Beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang.
7. Sahabat-sahabatku Michelle Angela, Nuzulia Shafira, dan Dieny Dezilia yang selalu mendukung, menemani, dan sabar mendengarkan keluh kesah selama ini.

8. Sahabat senasib dan seperjuangan Trinindi Eriswan Fitri dan Latifah Hanum yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman kelas 19 Internasional 11 yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti mengucapkan terimakasih dan memberikan do'a kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamiin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Payakumbuh, Juli 2023

Penulis



(GEBBY DWY JEFFANY)

NIM. 19129226

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Pustaka	15
1. Hakikat Hasil Belajar	15
2. Hakikat Model Problem Based Learning (PBL).....	19
3. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	31
4. Materi Pembelajaran	45
5. Hakikat Media Pembelajaran	47
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	51
B. Kerangka Berpikir	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Rancangan Penelitian	58
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	58
2. Alur Penelitian	61
3. Prosedur Penelitian	65
B. Setting Penelitian.....	69
1. Tempat Penelitian	69
2. Subjek Penelitian.....	70
3. Waktu dan Lama Penelitian	70

C.	Data dan Sumber Data.....	70
1.	Data Penelitian	70
2.	Sumber Data.....	71
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data.....	72
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	72
2.	Instrumen Penelitian	74
E.	Analisis Data	76
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	80
A.	HASIL PENELITIAN	80
1.	Siklus I Pertemuan I.....	81
2.	Siklus I Pertemuan II.....	123
3.	Siklus II.....	163
B.	PEMBAHASAN.....	197
1.	Siklus I	197
2.	Siklus II.....	208
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	216
A.	Simpulan.....	216
B.	Saran	218
DAFTAR PUSTAKA		220

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Penilaian Tengah Semester 1 (PTS) Tema 2 Kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh Tahun Pelajaran 2022/2023	7
Tabel 3. 1 Kriteria Taraf Keberhasilan	78

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas	57
Bagan 3. 1 Alur Penelitian	64

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. 1 Grafik Peningkatan Hasil Pengamatan RPP, Aktivitas Guru, Aktivitas Peserta Didik, dan Hasil Belajar Peserta Didik 215

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN I

Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar (Subtema)	227
Lampiran 2 Pemetaan Kompetensi Dasar	228
Lampiran 3 RPP	229
Lampiran 4 Materi Pembelajaran.....	237
Lampiran 5 Media Pembelajaran	240
Lampiran 6 LKPD.....	243
Lampiran 7 LDK.....	258
Lampiran 8 Kisi-Kisi Soal	279
Lampiran 9 Evaluasi	286
Lampiran 10 Hasil Pengamatan RPP	295
Lampiran 11 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	299
Lampiran 12 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	304
Lampiran 13 Hasil Penilaian Sikap.....	309
Lampiran 14 Hasil Penilaian Pengetahuan	311
Lampiran 15 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	313
Lampiran 16 Hasil Penilaian Keterampilan (LKPD).....	314
Lampiran 17 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan (LKPD)	315
Lampiran 18 Hasil Penilaian Keterampilan (LDK)	316
Lampiran 19 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan (LDK).....	317
Lampiran 20 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	318
Lampiran 21 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	319
Lampiran 22 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I	321

SIKLUS I PERTEMUAN II

Lampiran 23 Pemetaan Kompetensi Dasar (Subtema)	322
Lampiran 24 Pemetaan Kompetensi Dasar	323
Lampiran 25 RPP	324
Lampiran 26 Materi Pembelajaran.....	332
Lampiran 27 Media Pembelajaran	335

Lampiran 28 LKPD.....	337
Lampiran 29 LDK.....	352
Lampiran 30 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	367
Lampiran 31 Evaluasi	373
Lampiran 32 Hasil Pengamatan RPP	379
Lampiran 33 Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	383
Lampiran 34 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	388
Lampiran 35 Hasil Penilaian Sikap.....	393
Lampiran 36 Hasil Penilaian Pengetahuan	395
Lampiran 37 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan.....	397
Lampiran 38 Hasil Penilaian Keterampilan (LKPD)	398
Lampiran 39 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan (LKPD)	399
Lampiran 40 Hasil Penilaian Keterampilan (LDK)	400
Lampiran 41 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan (LDK).....	401
Lampiran 42 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	402
Lampiran 43 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	403
Lampiran 44 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II.....	405
 SIKLUS II	
Lampiran 45 Pemetaan Kompetensi Dasar (Subtema)	406
Lampiran 46 Pemetaan Kompetensi Dasar	407
Lampiran 47 RPP	408
Lampiran 48 Meteri Pembelajaran.....	416
Lampiran 49 Media Pembelajaran	418
Lampiran 50 LKPD.....	420
Lampiran 51 LDK.....	438
Lampiran 52 Kisi-Kisi Soal Evaluasi.....	453
Lampiran 53 Evaluasi	458
Lampiran 54 Hasil Pengamatan RPP	464
Lampiran 55 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Guru	468
Lampiran 56 Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik	474

Lampiran 57 Hasil Penilaian Sikap.....	479
Lampiran 58 Hasil Penilaian Pengetahuan	480
Lampiran 59 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan.....	482
Lampiran 60 Hasil Penilaian Keterampilan (LKPD)	483
Lampiran 61 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan (LKPD)	484
Lampiran 62 Hasil Penilaian Keterampilan (LDK)	485
Lampiran 63 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan (LDK).....	486
Lampiran 64 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	487
Lampiran 65 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	488
Lampiran 66 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II	490
Lampiran 67 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.....	491
Lampiran 68 Dokumentasi	492
Lampiran 69 Surat Izin Penelitian.....	502
Lampiran 70 Surat Balasan Penelitian	503

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggabungkan semua pelajaran dalam suatu tema. Hal ini didukung oleh pendapat Iasha (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik agar mudah mengaitkan materi pembelajaran satu dengan materi pembelajaran lainnya. Sejalan dengan itu menurut Rusman (2016) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik , baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, dan autentik.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema. Menurut pendapat Laila (2016) yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dipakai di Sekolah Dasar dengan memiliki karakteristik yaitu berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, dan menggunakan konsep dari berbagai mata pelajaran.

Implementasi dari pembelajaran tematik terpadu ini adalah guru sangat dituntut untuk lebih kreatif mengembangkan materi pembelajaran dan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan serta memberikan kesempatan kepada peserta didik dapat aktif dalam proses belajar mengajar. Peserta didik juga diharapkan untuk dapat menemukan sendiri jawaban-jawaban atas permasalahan yang diberikan secara sistematis dengan begitu peserta didik mampu memusatkan perhatian pada suatu topik pembelajaran dan dapat menyimpulkan hasil pembelajaran serta pembelajaran lebih bermakna dan tidak mudah dilupakan, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. (Lestari & Astimar, 2020)

Proses pembelajaran menggunakan pembelajaran tematik terpadu ini membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan mudah memahami pembelajaran. Proses belajar mengajar yang menyenangkan akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Semakin nyaman dan menyenangkan peserta didik dalam pembelajaran maka hasil belajarnya akan meningkat dan begitu sebaliknya. (Rusman, 2016)

Hasil belajar biasanya digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai dan memahami materi pembelajaran yang sudah diajarkan. Pendapat Ropii & Fahrurrozi (2017) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar harus digambarkan secara jelas dan dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu.

Menurut pendapat Ummamy & Sukma (2022) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melakukan proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Indikator hasil belajar dapat digunakan sebagai dasar penilaian terhadap peserta didik dalam mencapai pembelajaran dan kinerja yang diharapkan. Indikator hasil belajar merupakan uraian kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam berkomunikasi secara spesifik serta dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar ini sangatlah diperlukan karena ini sangat berguna untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik memahami materi pembelajaran. Peserta didik diberi kesempatan untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang sudah mereka kembangkan selama pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas yang sudah ditentukan. Selama proses inilah, guru dapat menilai apakah peserta didik telah mencapai suatu hasil belajar yang ditunjukkan dengan pencapaian beberapa indikator dari hasil belajar tersebut. (Ropii & Fahrurrozi, 2017)

Berdasarkan hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2018 menyatakan bahwa peserta didik Indonesia masih berada dalam tahap kemampuan berpikir *Lower Order Thinking Skills* (LOTS). Tiga struktur terbawah yang terdapat dalam kemampuan berpikir *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) yakni menghafal, memahami, dan menganalisis. Tiga level selanjutnya adalah analisis, evaluasi, dan penciptaan yang termasuk dalam kemampuan berpikir *High Order Thinking Skills* (HOTS). Dengan

demikian, peserta didik di Indonesia harus bisa dilatih untuk dapat mencapai kemampuan berpikir HOTS atau level kognitif C4, C5, dan C6 agar dapat menghasilkan peserta didik berdaya analisis, kritis, cakap memecahkan masalah, dan melakukan evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan pada tanggal 5 dan 7 Oktober 2022 di SD Negeri 25 Kota Payakumbuh tepatnya di kelas V, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Sekolah ini beberapa kelas seperti kelas II, III, V, dan VI masih menggunakan kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Namun, pada kenyataannya situasi pembelajaran yang dilaksanakan kurang sesuai dan kurang memenuhi apa yang diharapkan dari kurikulum tersebut. Dimana saat pembelajaran berlangsung guru masih belum tampak memadukan muatan pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tematik terpadu. Masalah ini terjadi karena guru masih kurang memahami proses pembelajaran yang menggunakan pembelajaran tematik terpadu.

Kondisi ini dapat dilihat dari aspek perencanaan dan kegiatan pembelajaran yang disajikan oleh guru. Dari segi aspek perencanaan pembelajaran yang dibuat guru dapat dilihat bahwa: (1) Kegiatan pembelajaran pada RPP yang digunakan masih mengacu pada buku guru, (2) Guru masih kurang mengembangkan indikator pembelajaran dari kompetensi dasar, (3) Dalam kegiatan pembelajaran di RPP belum terlihat penggunaan model pembelajaran yang mampu menstimulus peserta didik untuk berpikir kritis dimana guru belum sepenuhnya memahami tiap-tiap langkah pembelajaran

menggunakan model PBL, sehingga peneliti akan memberikan solusi langkah-langkah yang mudah dipahami oleh guru dengan menggunakan model PBL, (4) Belum terlihatnya penguasaan media pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan cara melihat RPP guru pada bagian kegiatan pembelajaran dan menyaksikan guru saat mengajar di kelas, maka peneliti menemukan permasalahan dari segi pembelajaran yaitu: (1) Guru kurang membiasakan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar peserta didik, (2) Peserta didik kurang dilatih untuk bertanya tentang hal yang dipelajari di lingkungan sekitar, (3) Guru kurang menggali kemampuan memecahkan masalah nyata yang ada di lingkungan sekitar, (4) Pembelajaran yang disajikan kurang menarik dan masih bersifat monoton hal ini terlihat saat pembelajaran berlangsung guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, (5) Peserta didik masih belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, (6) Peserta didik masih belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang masih berpusat kepada guru atau *teacher center*.

Masalah-masalah di atas tampak jelas bahwa masih kurang mampunya guru melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan dari kurikulum 2013 yaitu rendahnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran. Peserta didik yang kurang tertib dalam mengikuti pembelajaran karena mereka tidak terlibat secara langsung dalam pembelajaran dan peserta didik ketika melakukan kegiatan diskusi masih terlihat individual sehingga

kurang terlihatnya kerja sama antar peserta didik tersebut. Dari kasus ini belum tampaknya proses pembelajaran yang diminta oleh kurikulum 2013 yaitu pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik atau *student center*.

Pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik atau *student center* merupakan pembelajaran yang hampir seluruh kegiatan pembelajaran melibatkan peserta didik dan guru berperan sebagai fasilitator atau yang mengawasi proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik diminta aktif dalam pembelajaran, mandiri dalam memecahkan masalah, dan berdiskusi bersama teman agar terjalin kerja sama dan kekompakan. Apabila peserta didik sudah melakukan hal tersebut, maka guru melakukan perannya sebagai fasilitator yaitu mengawasi peserta didik dan memberikan penegasan ulang terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung. Kegiatan inilah yang masih belum tampak jelas digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang kurang melibatkan peserta didik akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai Penilaian Tengah Semester yang telah dilakukan oleh peserta didik, tampak hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah dan masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Batas Minimum (KBM). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Hasil Penilaian Tengah Semester 1 (PTS) Tema 2 Kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Peserta Didik	Muatan Pelajaran			Jumlah	KB M	Rata - rata	KETUNTASAN	
		PKN	BI	IPS				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AR	93	93	55	241	75	80	PKn dan Bhs. Indonesia	IPS
2	AMD	85	78	45	208	75	69	PKn dan Bhs. Indonesia	IPS
3	AY	70	78	30	178	75	59	Bhs. Indonesia	PKn dan IPS
4	DAP	89	70	55	214	75	71	PKn	Bhs. Indonesia dan IPS
5	DP	74	68	30	172	75	57	-	Semua
6	DBR	74	52	55	181	75	60	-	Semua
7	ER	93	85	50	228	75	76	PKn dan Bhs. Indonesia	IPS
8	FK	63	48	35	146	75	49	-	Semua
9	FA	96	74	60	230	75	77	PKn	Bhs. Indonesia dan IPS
10	GBP	93	82	50	225	75	75	PKn dan Bhs. Indonesia	IPS
11	GR	70	70	45	185	75	62	-	Semua
12	GGR	85	78	40	203	75	68	PKn dan Bhs. Indonesia	IPS
13	HDN	85	100	40	225	75	75	PKn dan Bhs. Indonesia	IPS
14	KA	74	85	40	199	75	66	Bhs. Indonesia	PKn dan IPS
15	KNS	78	63	25	166	75	55	PKn	Bhs. Indonesia dan IPS
16	KM	89	82	40	211	75	70	PKn dan Bhs. Indonesia	IPS
17	LP	41	48	15	104	75	35	-	Semua
18	MAS	74	63	30	167	75	56	-	Semua
19	MH	56	48	25	129	75	43	-	Semua
20	MA	89	89	90	268	75	89	Semua	-
21	MFAF	89	85	65	239	75	80	PKn dan Bhs. Indonesia	IPS
22	MG	70	70	40	180	75	60	-	Semua
23	MTH	85	100	45	230	75	77	PKn dan Bhs. Indonesia	IPS
24	NRP	85	74	50	209	75	70	PKn	Bhs. Indonesia dan IPS
25	MTQ	89	96	60	245	75	82	PKn dan Bhs. Indonesia	IPS
26	NLJ	74	89	30	193	75	64	Bhs. Indonesia	PKn dan IPS
27	PK	100	100	85	285	75	95	Semua	-
28	ZMR	93	100	45	238	75	79	PKn dan Bhs. Indonesia	IPS
Jumlah		2256	2168	1275					
Rata – rata		80,57 %	77,43 %	45,54 %					
Nilai Tertinggi		100	100	90					
Nilai Terendah		41	48	15					

Sumber: Data Sekunder SDN 25 Payakumbuh T.P 2022/2023

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) pada tema 2 di kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh yang terdiri dari tiga mata pelajaran. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa beberapa hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh masih rendah dan masih banyak yang belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75.

Peserta didik di kelas V berjumlah 28 orang yang terdiri dari 10 orang peserta didik laki-laki dan 18 orang peserta didik perempuan, dari 28 orang peserta didik hanya 11 orang yang mencapai KBM atau sekitar 39,29%, sedangkan peserta didik yang belum mencapai KBM yaitu 17 orang atau sekitar 60,71%. Nilai pengetahuan masing-masing mata pelajaran masih belum mencapai KBM, misalnya pada mata pelajaran PPKn terdapat 11 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 39,29%, Bahasa Indonesia terdapat 12 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 42,86%, dan pada pembelajaran IPS terdapat 26 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 92,86%.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang paling penting untuk diatasi adalah hasil belajar peserta didik. Walaupun tampak persentase nilai peserta didik umumnya sudah ada yang meningkat, namun jika digabungkan semua mata pelajaran hasil belajar peserta didik masih jauh tertinggal. Hal ini disebabkan karena kurang terlibatnya peserta didik dalam pemecahan masalah pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik belum terlibat aktif dalam pembelajaran, peserta didik malas dalam membaca buku,

peserta didik kurang memahami pembelajaran dengan baik, kurangnya motivasi peserta didik, dan pembelajaran masih bersifat monoton serta kurang menarik bagi peserta didik. Untuk mengoptimalkan pembelajaran tersebut guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam pengimplementasian pembelajaran tematik terpadu di dalam kelas, sehingga masalah tersebut dapat teratasi dengan baik.

Peneliti berusaha untuk memberikan solusi kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, karena dalam kurikulum 2013 pembelajaran dituntut untuk berpusat kepada peserta didik (*student center*). Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model yang menuntut peserta didik untuk berfikir kritis dalam memecahkan suatu masalah, aktif dalam kegiatan pembelajaran, aktif bekerja sama dalam kelompok, peserta didik lebih terbuka dan bebas dalam mengemukakan idenya dengan teman, dan dapat mengaitkan pengalaman kehidupan nyata dengan proses pembelajaran di kelas.

Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model yang pelaksanaannya dapat menghadapkan peserta didik pada masalah untuk menekankan pada pembelajaran yang kolaboratif dan merupakan salah satu pendekatan yang inovatif memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik melalui pembelajaran tim atau kelompok (Yuaflan & Astuti, 2020). Menurut pendapat Nugraha (2018) yang menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis

masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang menyediakan pengalaman autentik sehingga dapat mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif, dan mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri. Dari beberapa pendapat di atas model pembelajaran ini cocok diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dapat membuat peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran dan pemecahan masalah yang ada sehingga peserta didik akan mudah memahami pembelajaran.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas terdahulu yaitu dalam (Yosepina, 2020) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik dengan *Problem Based Learning* di Kelas V SD Negeri 46 Parepare” pada tahun 2020 dijelaskan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) membuat peserta didik merasa tertarik untuk mencari pemecahan masalah yang diberikan guru, sehingga peserta didik mampu mencari dan mengembangkan ide-ide yang ada pada diri peserta didik itu sendiri. Bahkan dalam (Reinita, 2020) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Model *Problem Based Learning* di Sekolah Dasar” menyatakan bahwa peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) meningkat sebesar 93,75%. Selain itu dalam (Ulva & Ahmad, 2020) menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dimana terlihat hasil siklus I memperoleh nilai rata-ratanya 72,24% meningkat menjadi 83,32 kategori

sangat baik (dengan persentase ketuntasan 96,55% dengan kategori sangat baik) pada siklus II.

Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena model pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk berperan aktif. Dalam penerapan model ini di kelas peserta didik akan dihadapkan pada suatu permasalahan dimana peserta didik diharapkan mampu menemukan masalah, mendiskusikan masalah tersebut, memecahkan masalah, dan menyelesaikan permasalahan tersebut secara mandiri ataupun berkelompok.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 di Kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh”**.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, secara umum perumusan dan pemecahan masalahnya adalah “Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 di Kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh?”

Secara khusus, perumusan dan pemecahan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar di kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh?
3. Bagaimana mengevaluasi model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SD Negeri 25 Payakumbuh?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan dan pemecahan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini mendeskripsikan “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 di Kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh”.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh.
3. Evaluasi model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh.
4. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SD Negeri 25 Kota Payakumbuh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi penulis yang akan mengadakan kajian tentang penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan hasil belajar peserta didik. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bantuan untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu bagi peserta didik Sekolah Dasar (SD).

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam penggunaan langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar (SD), serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

2. Bagi guru untuk bahan referensi dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Sekolah Dasar (SD).
3. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada kepala sekolah tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL).
4. Bagi sekolah, dapat memberikan acuan dan pedoman yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan proses dan hasil belajar tematik terpadu.